

PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
BAGI KELOMPOK B TK SALSABILA KECAMATAN PAKAL SURABAYA

Surani

Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Hj. Mas' udah, M.Pd

Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar bagi kelompok TK B dan mendeskripsikan penerapan media kartu kata bergambar. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi. Sasaran penelitian ini adalah anak kelompok B TK Salsabila Surabaya. Dari hasil analisis didapatkan bahwa aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media kartu kata membaca permulaan sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar bagi kelompok B di TK Salsabila Surabaya.

Kata Kunci : Kartu kata Bergambar dan membaca permulaan.

ABSTRACT

The purposes of this research are to improve the reading skill for beginners by using pictorial cards media for B group children at kindergarten and to describe the use of pictorial card media. This research is a classroom action research by using two cycles. Each cycle consist of four step: There are planning, treatment, observation, and reflection. The objects of this research are B group children at Salsabila kindergarten Surabaya. The data are collected from the observation of teachers' activity in conducting learning process of reading for beginners by using pictorial cards media is very good. The conclusion of this research is the use of pictorial card media can improve children's reading skill for beginners at B group of TK Salsabila Surabaya.

Keywords: Picture word cards and read the beginning.

Pendahuluan.

Pengajaran membaca permulaan merupakan dasar untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan berminat tinggi, untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar khususnya membaca, diperlukan media yang tepat dan menarik, apalagi di TK Salsabila ketika pembelajaran membaca banyak sekali yang tidak bisa dan tidak paham mengenai huruf, hal tersebut disebabkan anak sering tidak masuk sekolah dengan anggapan wali murid bahwa di TK anak masih kecil tidak begitu penting, tidak apa-apa tidak masuk sekolah dianggap tidak penting sehingga pemahaman tentang huruf masih sangat kurang, maka guru harus berusaha keras untuk berinovasi pada sistem pembelajaran yang dapat disukai oleh anak-anak, sehingga mereka akan giat dan bersemangat untuk masuk sekolah dan tidak suka bolos lagi. Maka dari itu TK tempat mengembangkan segala aspek seorang anak, baik pengembangan pembiasaan, Bahasa, kognitif dan fisik motorik dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang membaca permulaan,

Adapun penelitian yang dimaksud berjudul "PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI KELOMPOK B PADA TK SALSABILA KECAMATAN PAKAL SURABAYA".

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerapan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah agar anak terbiasa dalam kegiatan pembelajaran di TK menyenangkan, bergembira, tidak ada tekanan dan tidak menakutkan, dapat meningkatkan ketrampilan membacanya sehingga dapat dijadikan dasar untuk melanjutkan ke sekolah dasar.

Dengan penerapan media Kartu kata bergambar, guru memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaan PTK, sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman sendiri dan dilakukan dengan dua siklus yang masing-masing melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi .

Tempat,Waktu dan Subyek Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di TK Salsabila Kel. Babat Jerawat,Kec. Pakal Surabaya.

Waktu Penelitian berlangsung dari semester ganjil September sampai dengan Oktober tahun 2012.

Subyek Penelitian adalah anak didik di TK Salsabila kelompok B sebanyak 29 (dua puluh sembilan) anak.

Tabel 3.1
Subyek Penelitian kelompok B TK Salsabila

No	Nama	Umur	L/P
1	Ad	6,5 tahun	P
2	Ai	6 tahun	P
3	An	5,5 tahun	P
4	Cl	6 tahun	P
5	Da	6 tahun	P
6	Dy	5,5 tahun	P
7	Di	6,5 tahun	L
8	Dv	6,5 tahun	L
9	Em	6,4 tahun	L
10	Er	6 tahun	L
11	Ha	5,5 tahun	P
12	Ib	6,6 tahun	L
13	In	6,4 tahun	P
14	Ky	6,3 tahun	P
15	La	6,6 tahun	P
16	Nb	6,7 tahun	P
17	Nj	6,8 tahun	P
18	Nd	6,5 tahun	P
19	Nr	6,4 tahun	L
20	Nv	5,8 tahun	P
21	Pt	5,9 tahun	L
22	Rf	6,6 tahun	L
23	Rd	6,5 tahun	L
24	Rs	6,3 tahun	P
25	Ri	5,9 tahun	L
26	Rk	5,7 tahun	L
27	Sn	6,4 tahun	P
28	Ti	6,5 tahun	P
29	Yd	6,7 tahun	L

Rancangan Penelitian

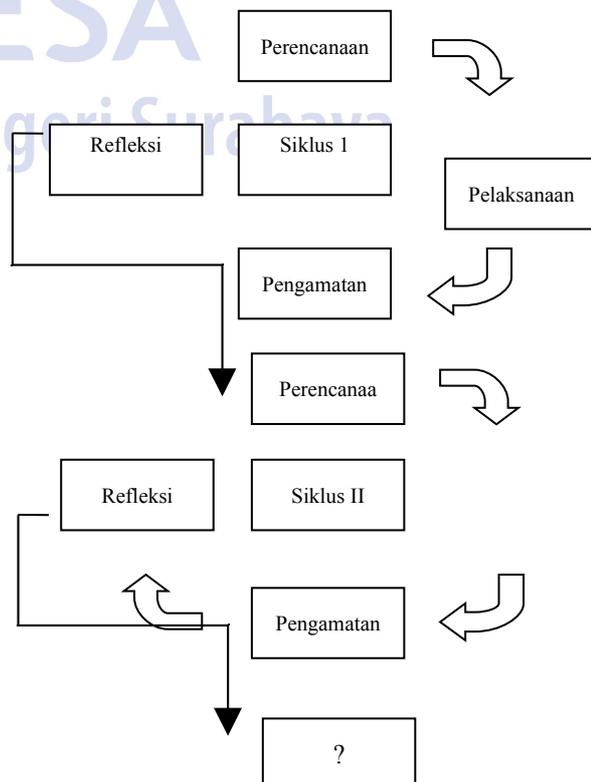
Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung interaksi guru dan anak dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih , yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2003:16), yang berbentuk spiral dari siklus 1 ke siklus berikutnya.masing-masing siklus terdiri :

- Menyusun rencana tindakan (planning),
- Pelaksanaan tindakan (Acting),
- Pengamatan (Observing),
- Refleksi (Reflecting).

Langkah siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 3.2
Model Tindakan Kelas dari Kemmis (Arikunto, 2003:16)



diberi tugas untuk mengamati dan melihat gambar benda yang sudah disediakan, kemudian anak diminta untuk menghubungkan antara tulisan atau kata dengan gambar benda yang melambangkannya.

c. Melakukan observasi, pada kegiatan ini berlangsung guru mencatat kejadian-kejadian sekaligus dilakukan pengamatan segala aktifitas guru dan anak, mencatat hambatan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan tindakan tersebut begitu juga dengan hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis.

Tahapan Pelaksanaan PTK

1. Menyusun Rancangan Tindakan (Planning) menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan (Observing), guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi (Reflecting), merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih ada yang perlu diperbaiki.

Langkah-langkah penelitian sebagai berikut :
Tiap Siklus

- a. Perencanaan, meliputi kegiatan :
 - > Peneliti membuat RKM yaitu menetapkan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan.
 - > Selanjutnya membuat RKH yang berisi materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu kemampuan membaca meliputi tujuan pembelajaran, menyusun langkah pembelajaran, merencanakan media apa yang Sesuai dengan tema bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada RKH yang akan dilaksanakan peneliti adalah meningkatkan membaca permulaan dengan media gambar. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan berbagi dan bertanya jawab tentang benda-benda yang ada disekitar anak, anak dibagi tiga kelompok masing-masing kelompok terdiri 5-7 anak. Masing-masing kelompok

Dari hasil observasi guru bisa digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri juga dapat melihat sejauh mana kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, sehingga dapat diketahui setiap siklusnya.

Revisi, pada tahap ini peneliti melakukan revisi berdasarkan hasil pengamatan untuk perbaikan ditahap berikutnya.

ALAT PENGUMPUL DATA

Instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan selama penelitian berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SKH yang dibuat setiap pertemuan, tiap siklus ada tiga kali pertemuan.
2. Lembar observasi berupa tindakan guru.
3. Tes perbuatan atau kinerja.
Observasi untuk guru dan anak dan juga kinerja anak.

a. observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar di TK Salsabila lembar observasi menunjukkan data-data tentang situasi dikelas pada saat pembelajaran berlangsung yaitu aktivitas guru dan anak untuk dapat memperbaiki aktivitas guru dan anak di siklus berikutnya

b. kinerja anak

Dilakukan untuk mengumpulkan data anak tentang hasil belajar anak, yaitu saat guru memberikan tugas membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Tes tersebut diberikan pada setiap siklus. Dengan tes tersebut akan diketahui kemampuan anak dalam kegiatan membaca permulaan apa ada perkembangan.

Tabel 3.3

**Observasi Kegiatan Guru
Dalam Menerapkan Media Kartu Kata Bergambar**

No	Aspek yang Dinilai	Kemunculan	
		Ada	Tdk
1.	Kemampuan saat membuka pelajaran		
2.	Kemampuan guru saat memperkenalkan penggunaan media kartu kata		
3.	Kemampuan guru saat memberi contoh bagaimana cara penggunaan media kartu kata bergambar dlm membaca		
4.	Kemampuan guru saat menerapkan media kartu kata bergambar dlm membaca permulaan pada anak		
5.	Kemampuan guru untuk menutup pelajaran		

**Tabel 3.4
Observasi Kegiatan Guru
Dalam Menerapkan Media Kartu Kata Bergambar**

No	Aspek yang Dinilai	Kemunculan	
		Ada	Tdk
1.	Kemampuan saat membuka pelajaran		
2.	Kemampuan guru saat memperkenalkan penggunaan media kartu kata		
3.	Kemampuan guru saat memberi contoh bagaimana cara penggunaan media kartu kata bergambar dlm membaca		
4.	Kemampuan guru saat menerapkan media kartu kata bergambar dlm membaca permulaan pada anak		
5.	Kemampuan guru untuk menutup pelajaran		

**Tabel 3.5
Observasi Kegiatan Guru
Dalam Menerapkan Media Kartu Kata Bergambar**

No	Aspek yang Dinilai	Kemunculan	
		Ada	Tdk
1.	Kemampuan saat membuka pelajaran		
2.	Kemampuan guru saat memperkenalkan penggunaan media kartu kata		
3.	Kemampuan guru saat memberi contoh bagaimana cara penggunaan media kartu kata bergambar dlm membaca		
4.	Kemampuan guru saat menerapkan media kartu kata bergambar dlm membaca permulaan pada anak		
5.	Kemampuan guru untuk menutup pelajaran		

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data dari hasil pengamatan

menjadi data kualitatif, data tersebut meliputi

1. Hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas anak dalam belajar.
2. Hasil kerja anak dalam penggunaan media kartu kata bergambar membaca permulaan.
3. Analisis data dilakukan secara bertahap.

Analisis Data dilakukan dengan mengolah instrumen evaluasi media bergambar dalam bentuk prosentase. Kemudian data tersebut dideskripsikan. Penelitian dikatakan berhasil apabila anak yang telah mampu membaca dengan baik jumlahnya lebih dari 85 % dari jumlah seluruh anak.

Rumus untuk menghitung prosentase keberhasilan anak yang dikemukakan oleh Sugiono (2010:21).

persentase keberhasilan anak sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P= Prosentase
- F= Jumlah nilai yang diperoleh
- N= Nilai maksimal
(nilai seluruhnya dikalikan jumlah anak)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Studi Awal

Berawal dari permasalahan kemampuan membaca permulaan yang ada di kelompok B TK Salsabila, digunakan sebagai studi awal dalam penelitian ini. Hasil pengamatan dari studi awal diperoleh data bahwa anak kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya yang berjumlah 29 anak, hanya ada 8 anak (sekitar 27,5%) yang mencapai nilai bintang empat (****), sedangkan 21 anak (sekitar 72,5%) belum mampu mencapai nilai bintang empat (****). Artinya terdapat 21 anak belum mampu membaca permulaan, sedangkan 8 anak sudah mampu membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Berikut ini disampaikan data lebih rinci hasil pengamatandari studi awal tentang membaca permulaan dengan media bergambar, meliputi lima aspek penilaian yang diamati, yaitu (a) berani bertanya secara sederhana (b) membedakan suku kata awal yg sama dan akhir sama (c) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dgn simbol yg melambangkan (d) mengelompokkan kata yg sejenis (e) keberanian

Pada tabel 4.1 di dibawah ini, menunjukkan bahwa jumlah skor 391, sedangkan rata-rata membaca permulaan sebesar 2,69 dan persentase anak dalam membaca permulaan sebesar 67,4%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus :

- a. Skor rata-rata membaca permulaan anak :

$$P = \frac{f}{N} \quad P = \frac{391}{145}$$

Keterangan :

P = Nilai rata-rata

P = 2,69

f = Jumlah frekuensi yang muncul

N = Jumlah frekuensi maksimal

N = 29 siswa X 5 aspek

N = 145

b. Persentase kriteria keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N = Jumlah frekuensi maksimal

N = 29 siswa X 5 aspek X 4 nilai maks.

$$P = \frac{391}{580} \times 100\%$$

N = 580

$$P = 67,4 \%$$

Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak hanya 8 anak membaca baik, sedangkan 21 anak membaca permulaan masih kurang baik, berikutnya hanya 3 anak yang mencapai tingkat keberhasilan, dan capaian ketuntasan belajar hanya 8 anak, 21 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasar data studi awal permasalahan yang terjadi, sebagai pijakan dilakukan pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus mengadakan 3 kali proses pembelajaran dengan 3 rencana kegiatan harian (RKH), hal tersebut sebagai upaya peneliti berusaha mendapatkan hasil yang memuaskan, yang masih sesuai dengan prosedur PTK. Uraian dari proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan, sebagai berikut.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, meliputi :

- 1) Persiapan alat dan materi kegiatan dengan menyiapkan berbagai gambar
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- 3) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) :
 - a) Pertemuan ke-1 : Tema: Binatang. Subtema: binatang peliharaan
 - b) Pertemuan ke-2 : Tema: Binatang. Subtema: binatang buas
 - c) Pertemuan ke-3 : Tema: Binatang. Subtema: binatang berkaki empat

4) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dibahas.
- 2) Menyajikan materi dan tujuan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- 3) Menyampaikan cara – cara menggunakan media kartu kata bergambar
- 4) Mengamati sambil mengevaluasi dengan melihat proses kegiatan penggunaan media kartu kata bergambar untuk membaca

Mengadakan tindak lanjut berupa:

Memberikan pesan moral kepada anak agar lebih giat berlatih agar kemampuan membacanya semakin meningkat

Data hasil dari pengamatan yang memuat kategori penilaian ditandai dengan tanda bintang (*), untuk mempermudah penghitungan dan menganalisis hasil temuan yang terdiri dari kualitas tiap aspek ditandai dengan jumlah bintang yang diperoleh anak, selanjutnya diubah menjadi bentuk angka, sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Kategori Penilaian Pembelajaran Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk meningkatkan Membaca Permulaan

Penilaian			Ketuntasan belajar		Keterangan	
Kualitas	Bin tang	skor	Kategori		Kriteria keber hasilan	Ketun tasan belajar
Sangat baik	****	4	Tuntas	T	Min 82%	Min 76%
Baik	***	3	Tuntas	T		
Cukup	**	2	Blm tuntas	BT		
Kurang	*	1	Blm tuntas	BT		

Sumber : Sugiono

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran peningkatan penggunaan media kartu kata bergambar anak pada siklus I pertemuan ke I, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar membaca permulaan anak masih rendah, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak,

bahwa hanya 3 anak yang mencapai tingkat keberhasilan, anak yang tuntas belajar ada 10 anak, sedangkan 19 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada penilaian selanjutnya, menunjukkan bahwa jumlah skor 416, sedangkan skor rata-rata media kartu kata bergambar dalam membaca permulaan sebesar 2,87, dan persentase anak sebesar 71,7%.

Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus :

a. Skor rata-rata membaca permulaan anak :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

N

P = Nilai rata-rata

$$P = \frac{416}{145}$$

f = Jumlah frekuensi yang muncul

N = Jumlah frekuensi maksimal

$$P = 2,87$$

N = 29 anak X 5 aspek

$$N = 145$$

b. Persentase kriteria keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N = Jumlah frekuensi maksimal

N = 29 anak X 5 aspek X 4 nilai maks.

$$P = \frac{416}{580} \times 100\%$$

$$N = 580$$

$$P = 71,7 \%$$

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran peningkatan penggunaan media kartu kata bergambar anak pada siklus I pertemuan ke 2, dapat disimpulkan bahwa membaca anak sudah lebih meningkat, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak, bahwa ada 6 anak yang mencapai tingkat keberhasilan, anak yang tuntas belajar ada 11 anak, sedangkan 18 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada penelitian berikutnya, menunjukkan bahwa jumlah skor 432, sedangkan skor rata-rata penggunaan media kartu kata bergambar dalam membaca permulaan sebesar 2,98 dan persentase anak sebesar 74,5%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus :

a. Skor rata-rata media kartu kata bergambar anak :

$$P = \frac{f}{N} \quad P = \frac{432}{145}$$

$$P = 2,98$$

b. Persentase kriteria keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{432}{580} \times 100\%$$

N

580

$$P = 74,5 \%$$

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran peningkatan penggunaan media kartu kata bergambar anak pada siklus I pertemuan ke 3, dapat disimpulkan bahwa anak sudah lebih meningkat, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak, bahwa ada 6 anak yang mencapai tingkat keberhasilan, anak yang tuntas belajar ada 13 anak, sedangkan 16 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada Siklus I peneliti telah melaksanakan tiga kali perbaikan pembelajaran dengan tiga RKH untuk pembelajaran di kelas, hasil tersebut menunjukkan bahwa anak dalam penggunaan media kartu kata bergambar membaca permulaan sudah ada peningkatan yang menggembirakan, namun hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I tersebut belum memuaskan.

Dengan demikian tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran lagi sampai mencapai batas minimal kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni sebesar 82% (minimal 23 anak), dan batas ketuntasan belajar sebesar 76% (minimal 22 anak) dalam meningkatkan penggunaan media kartu kata bergambar dalam membaca permulaan.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer pada siklus I, perkembangan kondisi di atas belum optimal disebabkan karena kesiapan guru kurang memacu aktivitas anak untuk perbaikan pembelajaran. Dari aspek pengamatan aktivitas anak pada kegiatan media kartu kata bergambar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus I mulai pertemuan ke-1, pertemuan ke-2, pertemuan ke-3

Hasil pertemuan ke-3 sebagai akhir dari siklus I, pada aktivitas anak untuk perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan tersebut pada tabel 4.6. hasilnya diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{3}{5} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{5} \times 100\%$$

5

$$P = 60\%$$

$$P = 40\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas anak dalam perbaikan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan ke 3 sudah mencapai 3 aspek yang muncul, sedangkan masih ada 2 aspek yang belum terpenuhi.

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil pertemuan

ke-3 sebagai akhir dari siklus I, pada perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak tersebut, dari tabel 4.7. hasilnya diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{5} \times 100\% \quad P = \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$P = 80\% \quad P = 20\%$$

Hasil pengamatan aktivitas guru untuk perbaikan pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan ke-3 telah mencapai 4 aspek yang muncul, sedangkan masih ada 1 aspek yang belum terpenuhi.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer (teman sejawat) terhadap pengamatan aktivitas anak dan guru dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dianggap belum optimalnya proses dan hasil perbaikan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Media kartu kata bergambar sulit bagi anak
2. Respon anak masih kurang maksimal.
3. Kurangnya pembiasaan penggunaan media kartu kata bergambar
4. Ketertiban anak kurang optimal.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan pada siklus II yang akan dilakukan, meliputi:

- 1) Persiapan alat dan materi kegiatan dengan menyiapkan berbagai gambar
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- 3) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
Bertema : Binatang
 - a) Pertemuan ke-1:Subtema:binatang piaraan
 - b) Pertemuan ke-2:Subtema : binatang buas
 - c) Pertemuan ke-3:Subtema : binatang kaki 4
- 4) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan

Langkah – langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran kegiatan penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran membaca permulaan yang akan dibahas
- 2) Menyajikan materi dan tujuan pembelajaran tentang peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar

- 3) Menyampaikan aturan penggunaan media kartu kata bergambar
- 4) Pengorganisasian bimbingan kepada anak dalam bentuk berkelompok
- 5) Mengamati sambil mengevaluasi pada saat anak sedang membaca media kartu kata bergambar.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan tentang penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya pada siklus II, diperoleh data hasil anak sebagai berikut:

Pada Siklus II harapan peneliti ingin mencapai perbaikan pembelajaran yang maksimal setelah tiga kali melakukan perbaikan pembelajaran. Dari tabel 4.8. di atas, jika dibandingkan dengan hasil siklus I, pada siklus II pertemuan ke 1 menunjukkan peningkatan capaian, bahwa jumlah skor 454 sedangkan skor rata-rata membaca permulaan anak sebesar 3,13 dan persentase anak sebesar 78,3%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus :

- a. Skor rata-rata membaca permulaan :

$$P = \frac{f}{N} \quad P = \frac{454}{145} \quad P = 3,13$$

- b. Persentase kriteria keberhasilan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{454}{580} \times 100\% \quad P = 78,3\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan lebih meningkat. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pengembangan media dalam membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke-1 ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan sudah lebih meningkat, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak, bahwa 12 anak telah mencapai tingkat keberhasilan sedangkan 17 anak belum mencapai tingkat keberhasilan, dan yang tuntas belajar 15 anak sedangkan 14 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada pertemuan berikutnya, menunjukkan bahwa jumlah skor 479, sedangkan skor rata-rata kemampuan membaca permulaan sebesar 3,30, dan persentase anak sebesar 82,6%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

- a. Skor rata-rata kemampuan membaca permulaan:

$$P = \frac{f}{N}$$

$$P = \frac{479}{145}$$

$$P = 3,30$$

b. Persentase kriteria keberhasilan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{479}{580} \times 100\%$$

$$P = 82,6\%$$

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke-2, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan sudah lebih meningkat, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak, bahwa 19 anak telah mencapai tingkat keberhasilan sedangkan 10 anak masih belum mencapai tingkat keberhasilan, dan yang tuntas belajar 19 anak sedangkan 10 anak belum mencapai ketuntasan belajar

Dari hasil pengamatan, menunjukkan bahwa jumlah skor 494, sedangkan skor rata-rata kemampuan membaca permulaan sebesar 3,41, dan persentase anak sebesar 85,2%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

a. Skor rata-rata kemampuan membaca permulaan:

$$P = \frac{f}{N}$$

$$P = \frac{494}{145}$$

$$P = 3,41$$

b. Persentase kriteria keberhasilan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{494}{580} \times 100\%$$

$$P = 85,2\%$$

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke-3, dapat disimpulkan bahwa dari usaha maksimal ini, kemampuan anak dalam membaca permulaan sudah memuaskan, hal tersebut ditunjukkan oleh capaian anak, bahwa 23 anak telah mencapai tingkat keberhasilan sedangkan 6 anak masih belum mencapai tingkat keberhasilan, dan yang tuntas belajar 24 anak sedangkan 5 anak belum mencapai ketuntasan belajar.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran telah melewati batas minimal kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni sebesar 82% dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer, perbaikan kondisi di atas telah menunjukkan keberhasilan dalam hal kesiapan guru

menyampaikan materi pada anak, adanya pengkoordinasian dengan baik terhadap komponen pembelajaran, anak menunjukkan ketertarikannya pada penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Dari aspek pengamatan aktivitas anak pada penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus II mulai pertemuan ke-1, pertemuan ke-2, pertemuan ke-3

Hasil pertemuan ke-3 sebagai akhir dari siklus II, pada pengamatan aktivitas anak untuk perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan tersebut, hasilnya diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{5} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

$$P = 0\%$$

Hasil pengamatan aktivitas anak untuk perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke-3 sudah mencapai 5 aspek, yaitu keseluruhan aspek sudah terpenuhi.

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil pertemuan ke-3 sebagai akhir dari siklus II, pada perbaikan pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar tersebut, dari tabel 4.12. hasilnya diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Hasil pengamatan aktivitas guru untuk perbaikan pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke 3 seluruh aspeknya muncul. Lima aspek pengamatan aktivitas guru untuk perbaikan pembelajaran telah terpenuhi dilakukan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer (teman sejawat) terhadap pengamatan aktivitas anak dan guru dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat disimpulkan bahwa semua faktor yang telah dilaksanakan secara optimal, sehingga proses dan hasil perbaikan pembelajaran mendapat respon yang baik, sebagai berikut:

- 1) Media kartu kata bergambar yang digunakan menarik bagi anak
- 2) Respon anak setelah melaksanakan kegiatan menunjukkan sikap yang menyenangkan.
- 3) Perilaku anak yang aktif dalam menggunakan media kartu kata bergambar.
- 4) Guru telah menunjukkan kedalaman dan penguasaan materi
- 5) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.
- 6) Guru serius melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang telah direncanakan
- 7) Guru telah mendorong pengembangan kemampuan dan kemandirian anak dan tanggung jawab
- 8) Guru sepenuhnya menegakkan aturan pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Tahapan Studi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran dari studi awal, siklus I, dan siklus II dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Penyajian data pada tabel 4.13 tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tampak perkembangan peningkatan yang menuju pada keberhasilan dari proses tindakan yang telah dilakukan. Keberhasilan dari proses tindakan dapat dilihat dari kolom hasil pelaksanaan pembelajaran, mulai studi awal, siklus I sampai dengan siklus II.

Pengamatan yang dilakukan observer secara objektif, terhadap perkembangan tahapan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, mencatat data keseluruhan proses tersebut. Akhirnya pada siklus II pertemuan ke-3 diperoleh jumlah skor pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebesar 494, dengan rata-rata skor 3,41, dan persentase 85,2%.

Hasil tersebut mempunyai dampak positif terhadap kriteria keberhasilan belajar anak sebanyak 23 anak memenuhi kriteria keberhasilan belajar, sedangkan 6 anak belum memenuhi kriteria keberhasilan belajar, terhadap ketuntasan belajar 24 anak telah tuntas sedangkan 5 anak belum tuntas belajar. Hasil tersebut telah memenuhi syarat keberhasilan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah peneliti mengadakan analisis data pada Bab IV, peneliti memperoleh kesimpulan yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya, sebagai berikut:

1. Untuk penerapan kartu kata bergambar dalam kemampuan membaca permulaan anak kelompok B

TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya pada siklus I masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Kemudian pada siklus II sudah mengalami peningkatan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar sudah menunjukkan peningkatan yang optimal, serta selalu memberikan pujian dan memacu semangat anak.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat peneliti sampaikan dalam meningkatkan kualitas dan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran adalah:

1. Menggunakan media dapat menunjang setiap kegiatan
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refleksi bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat dijadikan sebagai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Prof, Dr. Azhar Arsyad, M.A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prof. Dr. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Dr. Nana Sudjana & Drs Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 1994. *Satuan Pendidika* Taman Kanak - Kanak. Grasindo

Dr. Nana Sudjana & Drs. Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

User Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Roda Karya.

Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Oka, I Gusti Ngurah, 1998. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.

Akhadiyah, Sabarti dkk. 1993. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta Depdikbud Dikti

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara



UNESA
Universitas Negeri Surabaya